



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

Fakultas Kedokteran
Universitas Syiah Kuala
Tahun 2020-2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Darussalam, Banda Aceh

Telepon (0651) 75532053, 7553248, 7554394, 7554395, 7554396, 7554398

Faksimile (0651) 7554229, 7551241, 7552730, 7553408

Laman www.unsyiah.ac.id, Surel info@unsyiah.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA

NOMOR : 319/UN11.7/KPT/2020

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA 2020-2024

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA

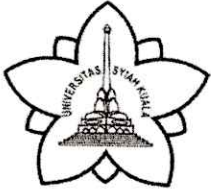
Menimbang: a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan perencanaan dan pengembangan di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, perlu menetapkan rencana strategis untuk itu;
b. bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 17 Tahun 2007 tentang Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Menristekdikti R.I Nomor : 99 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Syiah Kuala.
7. Keputusan Menristekdikti R.I Nomor 94/M/KPT.KP/2018 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Syiah Kuala.
8. Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor : 691/UN11/KPT/2020 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.
9. Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor : 1683/UN11/KPT/2020 tentang Pemberian Delegasi Wewenang kepada Dekan dan Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA 2020-2024**

KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala 2020-2024 sebagaimana terlampir pada Keputusan ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Darussalam, Banda Aceh

Telepon (0651) 75532053, 7553248, 7554394, 7554395, 7554396, 7554398

Faksimile (0651) 7554229, 7551241, 7552730, 7553408

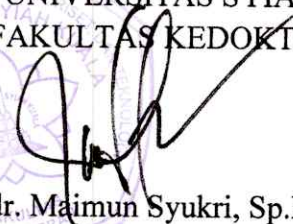
Laman www.unsyiah.ac.id, Surel info@unsyiah.ac.id

- KEDUA : Hal-hal yang belum diatur dalam Keputusan ini akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila dalam penetapan ini kemudian ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Darussalam, Banda Aceh

Pada Tanggal : 10 November 2020

An. REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN, *l*


Prof. Dr. dr. Maimun Syukri, Sp.PD-KGH., FINASIM
NIP 196112251990021001

Salinan keputusan ini disampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Syiah Kuala di Darussalam.
2. Peninggal.

KATA PENGANTAR

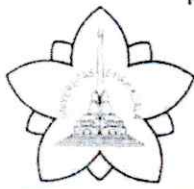
Syukur Alhamdulillah atas rahmat Allah Subhanahu wa ta'ala Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala tahun 2020-2024 telah selesai disusun. Renstra ini merupakan pedoman bagi Fakultas Kedokteran dan segenap program studi yang berada dibawahnya dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai dalam kurun waktu dari tahun 2020 hingga tahun 2024.

Renstra ini disusun dengan mempertimbangkan kondisi internal Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala beserta seluruh program studi serta perkembangan berbagai kondisi eksternal yang tentunya akan mempengaruhi pencapaian tujuan dari fakultas. Renstra memuat gambaran tentang berbagai latar belakang, perencanaan, pengelolaan, dan juga pengembangan baik aspek akademik, kemahasiswaan, sumber daya fakultas, keuangan, sarana dan prasarana, kerjasama dengan berbagai pihak serta berbagai aspek pendukung lainnya.

Proses penyusunan Renstra melibatkan seluruh stakeholders Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dengan mempertimbangkan berbagai pendapat, masukan serta saran yang diperoleh dalam berbagai forum resmi seperti rapat-rapat pimpinan, rapat kerja tahunan, ataupun pertemuan dengan mahasiswa, alumni serta masyarakat. Diharapkan dokumen Renstra ini dapat menjadi pedoman bagi seluruh sivitas akademika Fakultas Kedokteran dalam melaksanakan berbagai kegiatan tridharma perguruan tinggi kedepannya, sehingga visi misi fakultas dapat tercapai, dan dengan sendirinya pencapaian visi misi universitas dapat terwujud.

Banda Aceh, Januari 2020
Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala

Prof. Dr. dr. Maimun Syukri, Sp.PD-KGH FINASiM
NIP 196112251990021001



**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

NOMOR : 233 /UN11.7/KPT/2020

TENTANG

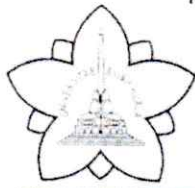
**PENUNJUKAN TIM PENYUSUN DOKUMEN RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA 2020-2024**

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Menimbang: a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Dokumen Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala 2020-2024, maka perlu ditunjuk Tim yang bertugas untuk itu.

b. Bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020.
 5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 7. Peraturan Menristekdikti R.I Nomor : 48 Tahun 2015 jo. Nomor: 124 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala.
 8. Peraturan Menristekdikti R.I Nomor : 99 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Syiah Kuala.
 9. Peraturan Menteri Keuangan R.I Nomor: 78/PMK.02/2019 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2020.
 10. Keputusan Menristekdikti R.I Nomor 94/M/KPT.KP/2018 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Syiah Kuala.
 11. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 361/KMK.05/2018 tentang Penetapan Universitas Syiah Kuala pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
 12. Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor : 691/UN11/KPT/2020 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.
 13. Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor : 1683/UN11/KPT/2020 tentang Pemberian Delegasi Wewenang kepada Dekan dan Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala.
 14. DIPA BLU Universitas Syiah Kuala Nomor : SP DIPA-023.17.2.677570/2020.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Darussalam, Banda Aceh

Telepon (0651) 75532053, 7553248, 7554394, 7554395, 7554396, 7554398

Faksimile (0651) 7554229, 7551241, 7552730, 7553408

Laman www.unsyiah.ac.id, Surel info@unsyiah.ac.id

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA TENTANG PENUNJUKAN TIM PENYUSUN DOKUMEN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA 2020-2024**

- KESATU** : Menunjuk Saudara-saudara yang namanya tercantum pada daftar lampiran keputusan ini sebagai Tim Penyusun Dokumen Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala 2020-2024;
- KEDUA** : Segala biaya yang diakibatkan oleh keluarnya keputusan ini dibebankan pada dana PNBP Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dalam DIPA BLU Universitas Syiah Kuala Tahun 2020 yang sesuai dengan Peraturan Keuangan.
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dalam penetapan ini ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Darussalam, Banda Aceh

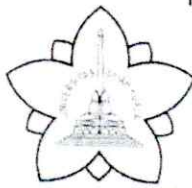
Pada Tanggal : 10 September 2020

An. REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN,

Prof. Dr. dr. Maimun Syukri, Sp.PD-KGH., FINASIM
NIP.196112251990021001

Salinan keputusan ini disampaikan kepada :

1. Rektor Universitas Syiah Kuala di Darussalam.
2. Yang bersangkutan.
3. Peringgal.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Darussalam, Banda Aceh

Telepon (0651) 75532053, 7553248, 7554394, 7554395, 7554396, 7554398

Faksimile (0651) 7554229, 7551241, 7552730, 7553408

Laman www.unsyiah.ac.id, Surel info@unsyiah.ac.id

Lampiran : Surat Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor : 233/UN11.7/KPT/2020
Tanggal 10 September 2020 Tentang Pengangkatan Tim Penyusun Dokumen Rencana Strategis Fakultas
Kedokteran Universitas Syiah Kuala 2020-2024

No.	Nama	Gol.	Jabatan dalam Dinas	Jabatan dalam Panitia	Rincian Tugas
1.	Prof. Dr. dr. Maimun Syukri, SpPD.,KGH.,FINASIM	IV/d	Dekan	Pengarah	Pengarah
2.	Dr. dr. Safrizal Rahman, M.Kes., Sp.OT	III/c	Wakil Dekan I	Penanggung Jawab	Penanggung Jawab
3.	Dr. dr. Dedy Syahrizal, M.Kes	III/c	Wakil Dekan II	Penanggung Jawab	Penanggung Jawab
4.	dr. Subhan Rio Pamungkas, SpKJ(K)	III/c	Wakil Dekan III	Penanggung Jawab	Penanggung Jawab
5.	drg. Saifuddin Ishak, M.Kes.,PKK	IV/a	Dosen	Ketua	Ketua
6.	dr. Teuku Renaldi	III/b	Dosen	Sekretaris	Sekretaris
7.	Prof. Dr. Kartini Hasballah, M.S	IV/b	Dosen	Anggota	Bertanggung Jawab Terhadap Data Bab I
8.	Dr. dr. Jufriady Ismy, Sp.U	III/b	Dosen	Anggota	Bertanggung Jawab Terhadap Data Bab II
9.	dr. Marisa, M.Gizi, SpGK	III/b	Dosen	Anggota	Editor Isi
10.	dr. Samsul Rizal, Sp.BP-RE	III/b	Dosen	Anggota	Bertanggung Jawab Terhadap Data Bab III
11.	dr. Zulfan	III/b	Dosen	Anggota	Editor tampilan dan tata naskah
12.	Drs. Amru	IV/a	KTU	Anggota	Bertanggung Jawab Terhadap Data Bab IV

Ditetapkan di : Darussalam, Banda Aceh
Pada Tanggal : 10 September 2020

An. REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN, 1

Prof. Dr. dr. Maimun Syukri, Sp.PD-KGH., FINASIM
NIP 196112251990021001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii

Bab 1

PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum	1
1.1.1. Sejarah	1
1.1.2. Letak Geografis	5
1.1.3. Landasan Hukum	5
1.1.4. Profil	6
1.2. Potensi dan Permasalahan	12
1.2.1 Potensi	12
1.2.1.1. Potensi Sumber Daya Internal	12
1.2.1.2. Potensi Sumber Daya Eksternal	12
1.2.2. Permasalahan	13
1.2.2.1. Permasalahan Internal	13
1.2.2.2. Permasalahan Eksternal	15

Bab 2

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

2.1. Visi	16
2.2. Misi	16
2.3. Tujuan	17
2.4. Sasaran Strategis	17

Bab 3

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur	19
3.2. Rekrutmen dan Pengembangan Staf Pendidik dan Tenaga Kependidikan	20
3.3. Pengembangan Sarana	20
3.4. Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum serta Proses Pendidikan	21
3.5. Pengembangan Prodi Diploma, Vokasi, Spesialis, Subspesialis, dan S2	23
3.6. Pengembangan Proses <i>Assessment</i>	23
3.7. Peningkatan Kedisiplinan Dosen, Administrasi, dan Laboran	24
3.8. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	25
3.9. Pembangunan Kemandirian Ekonomi	25
3.10. Penguatan Peran Alumni FK Unsyiah	26
3.11. Pengembangan Kerjasama dan Pemanfaatan RS di luar negeri dan di Indonesia, RS Pemerintah di Aceh, RS Jejaring, RS Regional, dan Puskesmas	26

Bab 4

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja	27
4.2. Kerangka Pendanaan	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

1.1.1. Sejarah

Keinginan masyarakat Aceh untuk adanya Fakultas Kedokteran di Aceh sudah ada sejak lama. Sebagai Ketua Presidium Universitas Syiah Kuala, Drs. Marzuki Nyakman merupakan yang pertama mencetuskan perlunya Fakultas Kedokteran di jajaran Universitas Syiah Kuala, diwujudkan dengan mengeluarkan Surat Keputusan No. 2411/Unsyiah/UP-1964 tentang Pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Kedokteran dalam lingkungan Universitas Syiah Kuala. Ketua panitia T. Oesman Jacob (Walikota Banda Aceh pada waktu itu) dan H. Zaini Bakri (Bupati Aceh Besar) sebagai wakil ketua. Panitia ini belum mampu mewujudkan Fakultas Kedokteran di Universitas Syiah Kuala karena banyak persyaratan yang belum dipenuhi, diantaranya Rumah Sakit Umum Banda Aceh belum memenuhi syarat mendidik calon dokter, kurangnya pendanaan dan berbagai fasilitas, sarana dan prasarana lainnya masih menjadi hambatan, di pihak lain Universitas Syiah Kuala masih berusia relatif muda.

Menteri Kesehatan RI menaruh perhatian yang besar terhadap adanya Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Hal ini sesuai dengan surat untuk Panglima Komando Antar Daerah (KOANDA) seluruh Sumatera di Medan, tanggal 3 Oktober 1967 No. Kab/BCH/249/67, meminta KOANDA agar membantu menyiapkan pembangunan RSUD Banda Aceh menjadi Rumah Sakit Pendidikan (Teaching Hospital). Karena keadaan politik dan faktor penunjang lainnya yang belum memadai pada waktu itu, maka panitia belum dapat menyelesaikan tugasnya.

Ketika Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Daoed Joesoef melakukan kunjungan kerja ke Daerah Istimewa Aceh tanggal 11 Juni 1979, beberapa tokoh masyarakat, Pemerintah Daerah, DPRD dan Majelis Ulama meminta agar Menteri bersedia memberikan fasilitas dan prioritas untuk adanya Fakultas Kedokteran di Daerah Istimewa Aceh. Menanggapi permintaan tersebut, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dapat menyetujui dan membantu pelaksanaannya.

Tahap pertama untuk mewujudkan ide tersebut, Gubernur/KDH Istimewa Aceh Prof. A. Majid Ibrahim dengan Surat Keputusan No. 412.5/321/1979 tanggal 23 Juni 1979, membentuk Badan Persiapan Pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh. Dewan penasehat adalah Gubernur dan Muspida lainnya, sebagai Ketua ditunjuk Muhammad Hasan Basri (Sekwilda Daerah Istimewa Aceh), Wakil Ketua I Prof. Dr. Ibrahim Hasan (Rektor Universitas Syiah Kuala) dan Wakil Ketua II dr. Yuliddin Away, Sekretaris dr. Nek Muhammad (Direktur RSUD Banda Aceh), Bendahara dr. Kamaruzzaman, sebagai Pembantu Umum merangkap anggota yaitu Drs. Karimuddin Hasybullah, dr. Ridhwan Ibrahim, Sp.B., dan dr. T. Makmur Mohd Zain, SKM.

Hasil kerja badan ini dituangkan dalam Buku Laporan Tentang Persiapan Pendirian/Pembukaan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala di Banda Aceh tahun 1979. Laporan ini diserahkan kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan di Jakarta pada awal Agustus 1979. Sebagai langkah selanjutnya, Direktorat Jenderal

Pendidikan dan Kebudayaan membentuk Tim Evaluasi Pembukaan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dengan Surat Keputusan No. 028/Dj/Kep/79, tanggal 2 Oktober 1979. Laporan Tim pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi disampaikan bulan November 1979.

Pada bulan Januari 1980, Konsorsium Ilmu Kedokteran dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menetapkan Program Pengembangan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala segera terwujud dan Rektor Universitas Syiah Kuala dengan Surat Keputusan No. 20 tahun 1980, tanggal 14 Mei 1980 membentuk Tim Inti Pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Kemudian Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan Surat Keputusan No. 0217/0/1980 tanggal 27 Agustus 1980, menugaskan Universitas Syiah Kuala dan Konsorsium Ilmu Kedokteran untuk mempersiapkan Pembukaan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.

Pada tahap awal yaitu tahun 1980, 1981, dan 1982 Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala bekerjasama dengan beberapa Fakultas Kedokteran Universitas negeri lainnya seperti Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, dan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Adapun bentuk kerjasama yang dilakukan adalah dalam rangka pengembangan calon Staf Pengajar dan proses seleksi calon-calon mahasiswa untuk dididik di Fakultas Kedokteran pada Fakultas Kedokteran yang telah disebutkan diatas, dengan status titipan belajar untuk kemudian diharapkan akan menjadi calon staf akademik Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.

Sebagai realisasi dari SK No. 0217/0/1980 tersebut, pada hari jadi Universitas Syiah Kuala ke XIX tanggal 2 September 1980 di Gedung DPRD Provinsi Daerah Istimewa Aceh, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Daoed Joesoef menandatangani Piagam Peresmian Pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Pada saat yang sama Badan Persiapan Pembukaan Fakultas Kedokteran Banda Aceh menyerahkan Fakultas Kedokteran kepada Universitas Syiah Kuala.

Berdasarkan SK No. 0217/O/1980 di atas, Rektor Universitas Syiah Kuala membentuk Panitia Persiapan pembukaan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala melalui Surat Keputusan No. 05 Tahun 1981 tanggal 19 Februari 1981, bersamaan dengan pencabutan kembali Surat Keputusan Presidium Universitas Syiah Kuala No. 2411/Unsyiah/Up/1964, tanggal 10 Nopember 1964 dan Surat Keputusan Rektor No. 20 Tahun 1980, tanggal 14 Mei 1980.

Pada tanggal 1 April 1982, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Daoed Joesoef menyampaikan Keputusan Presiden RI No. 16 Tahun 1982 tentang Susunan Organisasi Universitas Syiah Kuala yang diantaranya menyatakan bahwa Universitas Syiah Kuala terdiri dari antara lain Fakultas Kedokteran.

Pada Tahun 1982, Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala menempati gedung Akademi Pemerintahan Dalam Negeri di jalan T. Nyak Arief, kemudian pada tahun 1986 pindah ke gedung Biro Rektor yang berada di Jalan Tgk. Chik Pante Kulu dan pada tahun 1988 Fakultas Kedokteran telah memiliki bangunan seluas 4389 m² yang

sekarang terletak di jalan Tgk Syech Abdul Rauf Darussalam - Banda Aceh, yang dibangun diatas areal seluas 61.650 m², sedangkan gedung kuliah yang berada di Kompleks RSUD dr. Zainoel Abidin memiliki luas sekitar 725 m².

Selama perkembangannya, FK Unsyiah memiliki beberapa Program Studi yaitu 1). Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD), 2). Program Studi Profesi Dokter, 3). Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK), 4). Program Studi Ilmu Kedokteran Gigi (PSKG), 5). Psikologi. Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) didirikan sebagai upaya memenuhi hasrat seluruh masyarakat di Provinsi Aceh dan umumnya menjadi pilihan utama bagi calon mahasiswa, baik calon mahasiswa yang berasal dari dalam maupun dari luar Provinsi Aceh. Dalam menghadapi berbagai permasalahan kesehatan, pemerintah telah merencanakan berbagai upaya baik berupa pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat sehingga tercapai tujuan pembangunan di bidang kesehatan yang sejalan dengan paradigma baru pendidikan tinggi.

Pada tahun 1999, melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 298/DIKTI/Kep/1999 menetapkan bahwa Program Studi Ilmu Keperawatan pada Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala resmi didirikan Tahun perdana penerimaan dimulai pada tahun 1999/2000 melalui seleksi khusus (Program PSIK-A) yang diadakan oleh Universitas Syiah Kuala. Penerimaan mahasiswa baru PSIK FK mulai tahun 2000 melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Penerimaan mahasiswa Program B (latar belakang pendidikan Diploma III Keperawatan) dimulai sejak tahun ajaran 2000 melalui seleksi khusus yang diadakan oleh Universitas Syiah Kuala. PSIK-Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala menerapkan Kurikulum Nasional Pendidikan Ners dan kurikulum muatan lokal yang terdiri atas dua tahap program pendidikan yaitu Program Pendidikan Akademik dan Program pendidikan Profesi yang merupakan satu kesatuan yang akan menghasilkan tenaga perawat professional atau Ners. Tiga belas tahun kemudian (tahun 2013), Dirjen Pendidikan Tinggi menetapkan bahwa Program Studi Ilmu Keperawatan menjadi Fakultas Keperawatan melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 2649/E. E2. 2/KL/2013.

Pada Januari 2003, Fakultas Kedokteran mulai merintis pembukaan Program Pendidikan Dokter Spesialis - I (PPDS-I) pada Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Beberapa bidang ilmu tersebut adalah Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Kesehatan Anak, Ilmu Penyakit Saraf, Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan, Ilmu Bedah, Ilmu Bedah Ortopedi dan Anestesiologi dengan pembina FK USU, FK UI dan FK Unhas. Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala memperoleh Akreditasi B pada September 2005, dengan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 016/BAN-PT/AK-IX/S1/IX/2005, tentang hasil dan peringkat akreditasi program studi untuk program sarjana (S1). Dengan akreditasi ini diharapkan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dapat bersaing secara global.

Program Studi Kedokteran Gigi (PSKG) adalah program studi yang lahir berikutnya pada Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dan penerimaan mahasiswa perdana dilaksanakan pada tahun 2006 oleh Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, baru pada tahun 2007 seleksi melalui SPMB. Kurikulum yang diterapkan pada Program Studi Kedokteran Gigi adalah Kurikulum Nasional Berbasis

Kompetensi (KBK) dengan metode *Problem Based - Learning* (PBL) dengan pembina FKG UI Jakarta. Pada tahun 2013, melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 1272/E.E1./KL/2013 menetapkan bahwa Program Studi Kedokteran Gigi menjadi Fakultas Kedokteran Gigi.

Pada tahun 2007, Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala membuka Program Studi Psikologi yang mulai menerima mahasiswa baru tahun 2007. Program studi ini dalam pembukaannya terlaksana atas kerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Dalam penerapan kurikulum di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala mulai tahun 1982 sampai dengan Agustus 2006, masih menggunakan KIPDI II yang berorientasi pada *teacher-centered*, dengan menggunakan sistem kredit semester, yang membutuhkan waktu pendidikan selama 6 tahun (12 semester) yang terbagi dari 8 semester pendidikan sarjana kedokteran dan 4 semester pendidikan profesi dokter.

Mulai 4 September 2006, Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala menerapkan kurikulum baru bagi mahasiswa angkatan tahun ajaran 2006/2007 yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) atau Kurikulum Inti Pendidikan Dokter Indonesia - III (KIPDI III). Untuk implementasi KIPDI III disusun kurikulum Fakultas yang disahkan oleh Senat Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Lama studi dengan KBK ini 11 semester (5,5 tahun) yang terdiri dari tahap akademik 7 semester (3,5 tahun) dan tahap profesi 4 semester (2 tahun). Proses pembelajaran KBK menggunakan metode PBL.

Mulai Juli 2013, Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala menerapkan revisi kurikulum 2006 yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2013 sebelum Implementasi disahkan oleh Senat FK Unsyiah.

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2013, lama pendidikannya sama dengan Kurikulum 2006, proses pembelajarannya tetap *Problem Based Learning*, hanya persentase perkuliahan lebih ditingkatkan pada Kurikulum KBK 2013.

Pada tahun 2016, Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala membuka Program Pendidikan Dokter Spesialis THT-KL, Program Pendidikan Dokter Spesialis Pulmonologi dan Respirasi, Program Pendidikan Dokter Spesialis Neurologi dan Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak .

Pada tahun 2017, Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala membuka Program Pendidikan Dokter Spesialis Anestesi dan Terapi Intensif, Program Pendidikan Dokter Spesialis Kardiologi. Dan pada tahun 2018 Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala telah membuka Program Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat/Ilmu Kesehatan Komunitas, dan berencana akan membuka Program Magister (S2) Tropical Medicine, Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin, Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Mata, Program Pendidikan Dokter Spesialis Bedah Plastik, Program Pendidikan Dokter Spesialis Ortopedi dan Traumatologi, dan Program Doktor (S3) Ilmu Kedokteran Komunitas.

1.1.2. Letak Geografis

Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala terletak di Kota Banda Aceh yang merupakan ibukota Provinsi Aceh. Letak geografis Kota Banda Aceh yang berada di kawasan pesisir ujung pulau Sumatera mendatangkan potensi sekaligus kerentanan. Secara geografis, Provinsi Aceh yang merupakan provinsi paling ujung barat Indonesia beriklim tropis, dan berada pada posisi rawan peristiwa tektonik dan vulkanologis. Gempa dahsyat dan tsunami yang menghantam Aceh pada bulan Desember 2004 menjadi bukti kerentanan Aceh secara tektonik. Adanya gunung api aktif yaitu Gunung Seulawah, Gunung Burni Telong dan Gunung Jaboi membuktikan kerentanan Aceh secara vulkanologis. Demikian pula posisi geografis Aceh sebagai wilayah beriklim tropis menjadikannya rentan terhadap masalah-masalah kesehatan yang diakibatkan oleh penyakit-penyakit tropis dan infeksi.

Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala sebagai bagian dari *jantung hate rakyat Aceh* menjawab ancaman kerentanan tersebut dan menjadikannya sebagai potensi. Dalam bidang kebencanaan, Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala secara sadar dan aktif memasukkan topik *Disaster Management* sebagai salah satu topik unggulan, baik untuk pendidikan, penelitian maupun pengabdian masyarakat. Hal ini sejalan dengan komitmen Universitas Syiah Kuala yang telah membuka Program Magister (S2) Ilmu Kebencanaan yang merupakan program lintas disiplin keilmuan, dan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala turut aktif terlibat di dalamnya. Topik unggulan lainnya adalah *Tropical Medicine* yang telah diajarkan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter dan Program Studi Profesi Dokter, serta akan dibuka Program Magister (S2) untuk bidang ilmu *Tropical Medicine* tersebut. Hal ini adalah untuk menjawab tantangan geografis Aceh sebagai kawasan yang rawan penyakit tropis dan infeksi.

1.1.3. Landasan Hukum

1. Surat Keputusan No. 2411/Unsyiah/UP-1964 tentang Pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Kedokteran dalam lingkungan Universitas Syiah Kuala.
2. Surat Keputusan Gubernur/KDH Istimewa Aceh No. 412.5/321/1979 tanggal 23 Juni 1979 tentang Pembentukan Badan Persiapan Pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.
3. Surat Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala No. 20 tahun 1980, tanggal 14 Mei 1980 tentang Pembentukan Tim Inti Pendirian Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0217/0/1980 tanggal 27 Agustus 1980 tentang penugasan Universitas Syiah Kuala dan Konsorsium Ilmu Kedokteran untuk mempersiapkan Pembukaan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.
5. Keputusan Presiden RI No. 16 Tahun 1982 tentang Susunan Organisasi Universitas Syiah Kuala yang diantaranya menyatakan bahwa Universitas Syiah Kuala terdiri dari antara lain Fakultas Kedokteran.

1.1.4. Profil

Nama	: Fakultas Kedokteran Univeristas Syiah Kuala
Alamat	: Jl. Tgk. Tanoh Abee, Darussalam, Banda Aceh
Nomor telepon	: (0651) 7551843
Nomor faksimili	: (0651) 7551843
Homepage dan email	: www.fk.unsyiah.ac.id dan fk@unsyiah.ac.id
Program Studi	: 1. Pendidikan Dokter 2. Pendidikan Profesi Dokter 3. Psikologi 4. Pendidikan Spesialis Ilmu Penyakit Dalam 5. Pendidikan Spesialis Ilmu Bedah 6. Pendidikan Spesialis Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan 7. Pendidikan Spesialis Ilmu Kesehatan Anak 8. Pendidikan Spesialis Ilmu Telinga Hidung Tenggorok – Kepala Leher 9. Pendidikan Spesialis Pulmonologi dan Kesehatan Respirasi 10. Pendidikan Spesialis Neurologi 11. Pendidikan Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif 12. Pendidikan Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah 13. Pendidikan Spesialis Bedah Plastik 14. Magister Kesehatan Masyarakat 15. Doktor Ilmu Kedokteran

Keadaan jumlah mahasiswa:

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa		
		Reguler	Non Reguler	Jumlah Mahasiswa Asing
1.	Pendidikan Dokter	537	-	10
2.	Psikologi	257	-	-
3.	Profesi	377	-	1
4.	S2 Kesehatan Masyarakat	22	17	-
5.	S3 Ilmu Kedokteran	5	-	-
6.	PS-1 (PPDS Ilmu Penyakit Dalam)	76	-	-
7.	PS-2 (PPDS Ilmu Bedah)	48	-	-
8.	PS-3 (PPDS Obgin)	39	-	-
9.	PS-4 (PPDS Neurologi)	36	-	-
10.	PS-5 (PPDS Ilmu Kesehatan Anak)	40	-	-
11.	PS-6 (PPDS Pulmonologi dan kedokteran Respirasi)	32	-	-
12.	PS-7 (PPDS Anestesiologi dan Terapi Intensif)	26	-	-
13.	PS-8 (PPDS Ilmu Kesehatan THT)	33	-	-
14.	PS-9 (PPDS Jantung dan Pembuluh Darah)	17	-	-
15.	PS-10 (Bedah Plastik)	3	-	-
Jumlah		A = 1548	B = 17	C = 11
		Total mahasiswa = A+B+C = 1.576		

Keadaan Sumber Daya Manusia:

- 1) Dosen tetap non spesialis : 96 orang
- 2) Dosen tetap spesialis : 88 orang
- 3) Dosen luar biasa : 107 orang
- 4) Dosen kontrak : 13 orang
- 5) Tenaga administrasi berstatus PNS : 24 orang
- 6) Tenaga administrasi berstatus non PNS : 113 orang
- 7) Tenaga administrasi berstatus swakelola : 22 orang

Keadaan infrastruktur gedung:

No.	Nama Infrastruktur	Jumlah	Peruntukan
1.	Gedung A	2 lantai	Laboratorium CBT
2.	Gedung B	2 lantai	Laboratorium Anatomi dan Patologi Klinik
3.	Gedung C	2 lantai	Bagian IKM, Fisiologi dan Biokimia
4.	Gedung D	2 lantai	Laboratorium Mikrobiologi, Parasitologi dan Aula
5.	Gedung E	2 lantai	Pusat Administrasi
6.	Gedung F	3 lantai	Ruang Tutorial dan Perkuliahan
7.	Gedung G -Ruang Baca	1 lantai	Ruang baca dan perpustakaan
8.	Gedung H - Skill Lab	1 lantai	Laboratorium ketrampilan medik
9.	Gedung OSCE	2 lantai	OSCE Center
10.	Mushalla	1 lantai	Mushalla
11.	Gedung Psikologi	2 lantai	Prodi Psikologi
12.	Gedung CHSM	1 lantai	CHSM, Prodi Psikologi, Prodi MKM, & gedung serba guna
13.	Gedung Kuliah 06 (KAKAP)	2 lantai	Ruang kuliah

Keadaan infrastruktur non gedung:

No.	Nama Infrastruktur non Gedung	Jumlah
1.	GAZEBO Psikologi	2 Buah
2.	Tempat Parkir Roda Dua Psikologi	2 Buah
3.	Tempat Parkir Pimpinan Roda 4 FK	1 Buah
4.	GAZEBO FK	3 Buah
5.	Tower Air Skill Lab	1 Buah
6.	Tower Air Mushalla	1 Buah
7.	Tower Air Gedung B	1 Buah
8.	Tower Air Gedung E	1 Buah
9.	Tempat Parkir Roda Dua FK	4 Buah
10.	Tower Psikologi	1 Buah
11.	Lapangan Basket	1 Buah
12.	Kantin FK	1 Lantai

Keadaan infrastruktur rumah dinas: 55 unit.

Keadaan kendaraan bermotor:

No.	Jenis Kendaraan	Nomor Kendaraan	Jumlah
1.	TOYOTA INNOVA G	BL 109 A	1 Unit
2.	Kijang Inova 2,0E	BL 85 AU	1 Unit
3.	TOYOTA AVANZA 1.3 G M/T	BL 148 A	1 Unit
4.	MITSUBISHI ATAR WAGON	BL 387 AD	1 Unit
5.	TOYOTA PICK UP HILUX	BL 8098 A	1 Unit
6.	SUPRA X 125	BL 2778 AI	1 Unit
7.	TOYOTA INOVA 2,0 G	BL 97 AU	1 Unit
8.	AVANZA 1,5 S	BL 96 AU	1 Unit
9.	ISUZU PANTHER	BL 257 AN	1 Unit
10.	SUPRA X 125	BL 2776 AI	1 Unit
11.	KIJANG INOVA	BL 86	1 Unit
12.	MITSUBISHI - Magelang	BL 278 AA	1 Unit

Keadaan kerjasama aktif:

No.	Data Perguruan Tinggi	Detail Dokumen Kerjasama		Detail Partner Kerjasama		Bentuk Kerjasama	Periode Kerjasama	
	Pelaksana	Jenis Dokumen Kerjasama	Deskripsi Singkat Kerjasama	Nama Partner	Negara		Tanggal Awal	Tanggal Akhir
1	Universiti Kebangsaan Malaysia	Memorandum of Agreement	Kerja Sama dalam Bidang Pendidikan	Universitas Syiah Kuala	Malaysia	Visiting Faculty of Medicine of Unsyiah by teaching personel, students and staffs of UKM, Discussion between the researcher of UKM and Unsyiah in regards to the differences of the teaching method of Cardiopulmonary Resuscitation (CPR), and Cooperation in conducting joint research between UKM and Unsyiah on the Differences of the teaching of Cardiopulmonary Resuscitation (CPR)	26-10-16	25-10-21
2	Fakultas Kedokteran Unsyiah	Memorandum of Agreement	Kerja Sama Khusus dalam Bidang Pelayanan Kesehatan Kerja	RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh dan PT. Solusi Bangun Andalas	Indonesia	Penggunaan Pabrik PT. Solusi Bangun Andalas Lhoknga Aceh Besar sebagai Tempat Pendidikan PPDS Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Fak. Kedokteran Unsyiah	01-10-19	01-10-24
3	Fakultas Kedokteran Unsyiah	Memorandum of Agreement	Kerja Sama Khusus dalam Bidang Rumah Sakit Jejaring Pendidikan	RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh dan RSUD Teungku Pekan Aceh Barat Daya	Indonesia	Penggunaan RSUD Teungku Pekan Aceh Barat Daya sebagai Rumah Sakit Jejaring Pendidikan FK Unsyiah dan RSUDZA Banda Aceh	04-03-19	04-03-24
4	Fakultas Kedokteran Unsyiah	Memorandum of Agreement	Kerja Sama Khusus dalam Bidang Rumah Sakit Jejaring Pendidikan	RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh dan RSU Cut Meutia Aceh Utara	Indonesia	Penggunaan RSU Cut Meutia Aceh Utara sebagai Rumah Sakit Jejaring Pendidikan FK Unsyiah dan RSUDZA Banda Aceh	04-03-19	04-03-24
5	Fakultas Kedokteran Unsyiah	Memorandum of Agreement	Kerja Sama Khusus dalam Bidang Rumah Sakit Jejaring Pendidikan	RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh dan RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh	Indonesia	Penggunaan RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh sebagai Rumah Sakit Jejaring Pendidikan FK Unsyiah dan RSUDZA Banda Aceh	04-03-19	04-03-24
6	Fakultas Kedokteran Unsyiah	Memorandum of Agreement	Kerja Sama Khusus dalam Bidang Rumah Sakit Jejaring Pendidikan	RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh dan RSUD H. Sahuddin Kuta Cane Kab. Aceh Tenggara	Indonesia	Penggunaan RSUD H. Sahuddin Kuta Cane Kab. Agara sebagai Rumah Sakit Jejaring Pendidikan FK Unsyiah dan RSUDZA Banda Aceh	04-03-19	04-03-24
7	Fakultas Kedokteran Unsyiah	Memorandum of Agreement	Kerja Sama Khusus dalam Bidang Rumah Sakit Satelit dalam Jejaring Pendidikan	RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh dan RSUD Pidie Jaya	Indonesia	Penggunaan RSUD Pidie Jaya sebagai Rumah Sakit Satelit dalam Jejaring Pendidikan FK Unsyiah dan RSUDZA Banda Aceh	01-10-19	01-10-24
8	Rumah Sakit Jiwa Provinsi Aceh	Memorandum of Agreement	Kerja Sama Khusus dalam Bidang Rumah Sakit Jejaring Pendidikan	Fakultas Kedokteran Unsyiah Banda Aceh	Indonesia	Penggunaan Rumah Sakit Jiwa Aceh sebagai Rumah Sakit Jejaring Pendidikan FK Unsyiah	12-11-19	12-11-24
9	Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto	Memorandum of Agreement	Kerja Sama Khusus dalam Bidang Jejaring dan Pelayanan	Fakultas Kedokteran Unsyiah Banda Aceh	Indonesia	Rumah Sakit Jejaring Pelayanan	15-01-18	15-01-23
10	Fakultas Kedokteran Unsyiah	Memorandum of Agreement	Pendidikan/Pelatihan, Penelitian, Pelayanan Kesehatan dan Pengabdian Masyarakat	RSUDZA Banda Aceh dan RSU Kota Sabang	Indonesia	Penyelenggaraan Pendidikan/Pelatihan, Penelitian, Pelayanan Kesehatan dan Pengabdian Masyarakat	09-08-18	09-08-23

No.	Data Perguruan Tinggi	Detail Dokumen Kerjasama		Detail Partner Kerjasama		Bentuk Kerjasama	Periode Kerjasama	
	Pelaksana	Jenis Dokumen Kerjasama	Deskripsi Singkat Kerjasama	Nama Partner	Negara		Tanggal Awal	Tanggal Akhir
11	Universitas Indonesia	Memorandum of Agreement	Penyelenggaraan Pendidikan Bidang PPDS Obgyn	RSU Pusat Nasional Dr. Cipto Mangun Kusumo Universitas Syiah Kuala RSUDZA Banda Aceh	Indonesia	Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, Pelayanan Kesehatan dari PPDS Obgyn dan Pengabdian Masyarakat	06-03-17	06-03-22
12	Fakultas Kedokteran Unsyiah	Memorandum of Agreement	Kerja Sama Khusus dalam Bidang Rumah Sakit Satelit dalam Jejaring Pendidikan	RSUDZA Banda Aceh dan RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh	Indonesia	Penggunaan RSUD Meuraxa sebagai Rumah Sakit Satelit dalam Jejaring Pendidikan FK Unsyiah dan RSUDZA Banda Aceh	17-01-17	17-01-22
13	RS. Orthopaedi. Dr. R. Soeharso Surakarta	Memorandum of Agreement	Kerja Sama Khusus dalam Bidang PPDS Orthopaedi dan Traumatologi serta Dokter Konsultan Orthopaedi dan Traumatologi	Fakultas Kedokteran Unsyiah Banda Aceh dan RSUDZA Banda Aceh	Indonesia	Peningkatan dan Pengembangan Mutu Pelayanan Rumah Sakit serta Peningkatan Pengalaman dan Keterampilan Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis Orthopaedi dan Traumatologi serta Dokter Konsultan Orthopaedi dan Traumatologi FK Unsyiah	27-01-17	27-01-22
14	Fakultas Kedokteran Unsyiah	Memorandum of Agreement	Kerja Sama Khusus dalam Bidang Rumah Sakit Satelit dalam Jejaring Pendidikan	RSUDZA Banda Aceh dan RSUD Datu Beru Takengon Aceh Tengah	Indonesia	Penggunaan RSUD Datu Beru Takengon sebagai Rumah Sakit Satelit dalam Jejaring Pendidikan FK Unsyiah dan RSUDZA Banda Aceh	08-11-16	08-11-21
15	Fakultas Kedokteran Unsyiah	Memorandum of Agreement	Kerja Sama Khusus dalam Bidang Kepaniteraan Klinik Pendidikan Profesi Dokter Bagian Radiologi, Kardiologi, dan Ilmu Kedokteran Jiwa	Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh	Indonesia	Pelaksanaan Kepaniteraan Klinik Pendidikan Profesi Dokter Bagian Radiologi, Kardiologi, dan Ilmu Kedokteran Jiwa bagi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh di Rumah Sakit Umum Zainoel Abidin	24-07-17	24-07-21
16	Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran	Memorandum of Agreement	Program SHERA (Sustainable High Education Research Alliance)	Fakultas Kedokteran Unsyiah	Indonesia	Program SHERA (Sustainable High Education Research Alliance)	03-10-17	30-12-20
17	Direktur POLITEKNIK Kesehatan Kementerian Kesehatan Aceh	Memorandum of Agreement	Tri Dharma Perguruan Tinggi	Fakultas Kedokteran Unsyiah	Indonesia	Tri Dharma Perguruan Tinggi	05-01-18	05-01-23
18	Mc Master University, Canada	Memorandum of Agreement	Curriculum Development dan Teaching Staff development	Fakultas Kedokteran Unsyiah	Canada	Peningkatan kapasitas SDM khususnya dalam bidang pengembangan kurikulum PBL dan Family Medicine	15-11-18	15-11-23
19	Unsyiah dan Taipei Medical University (TMU)	Memorandum of Agreement	Promoting cooperation in medical education, educational Exchanges, and Scientific research between TMU and SKU	Fakultas Kedokteran Unsyiah	Taiwan	Medical Education, Educational Exchanges, and Scientific Research	13-02-17	13-11-22

Keadaan kelulusan tepat waktu:

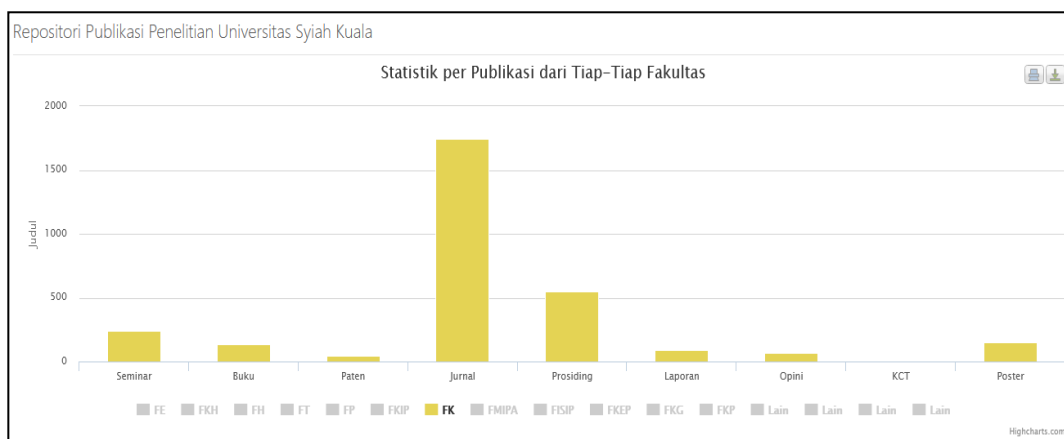
No.	Program Studi	Tahun	Jumlah	Lulusan Tepat Waktu	% Lulusan Tepat Waktu
1	Pendidikan Dokter	2015/2016	245	172	70%
		2016/2017	187	109	58%
		2017/2018	126	53	42%
		2018/2019	112	46	41%
		2019/2020	123	78	63%

Keadaan kelulusan UKMPPD:

No.	CBT Tahun	Peserta	Lulus	Tdk Lulus	Persentasi
1.	2016	292	210	82	71.9%
2.	2017	234	149	85	63.7%
3.	2018	263	200	63	76%
4.	2019	202	159	43	78.7%

No.	OSCE Tahun	Peserta	Lulus	Tdk Lulus	Persentasi
1.	2016	292	267	25	91%
2.	2017	234	208	26	89%
3.	2018	263	236	27	90%
4.	2019	202	191	11	95%

Keadaan publikasi ilmiah:



Seminar : 218 kegiatan
 Buku : 98 judul
 Paten : 13 publikasi
 Jurnal : 1153 judul
 Prosiding : 445 judul
 Laporan : 64 laporan
 Opini : 41 judul
 Karya Cipta Teknologi dan Seni : 2 buah
 Poster : 127 judul

1.2. Potensi dan Pemasalahan

1.2.1. Potensi

1.2.1.1. Potensi Sumber Daya Internal

Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala (FK Unsyiah) merupakan institusi pendidikan kedokteran yang tertua di Aceh. Usia FK Unsyiah yang sudah mendekati 40 tahun merupakan suatu potensi tersendiri. Pengalaman FK Unsyiah selama lebih dari 3 dekade dalam dunia pendidikan kedokteran di Indonesia dibuktikan dengan perkembangan institusi yang cukup signifikan. Sepanjang perjalanannya, FK Unsyiah yang awalnya hanya memiliki program studi sarjana kedokteran dan profesi dokter telah mengembangkan dirinya menjadi institusi pendidikan yang memiliki 10 program studi dokter spesialis, 1 program studi magister dan 1 program studi doktor. Perkembangan jumlah program studi tersebut dibarengi pula dengan produktivitas dosen yang cukup tinggi, yang ditandai dengan telah dilahirkannya 5 orang guru besar dari berbagai bidang keilmuan di FK Unsyiah. Semangat para dosen dalam menjalankan darma pendidikan didukung oleh rasio dosen terhadap mahasiswa yang cukup baik (1:5) untuk progrma studi pendidikan dokter. Semangat para dosen dalam menjalankan darma penelitian dibuktikan dengan produktivitas publikasi yang cukup tinggi. Tercatat hingga medio Juli 2020, FK Unsyiah telah menghasilkan 1153 publikasi artikel jurnal dan 98 publikasi buku. Produktivitas penelitian dan publikasi diharapkan akan semakin meningkat dengan hadirnya laboratorium penyakit infeksi yang dilengkapi perangkat PCR di FK Unsyiah. Pelaksanaan tridarma perguruan tinggi di FK Unsyiah juga didukung oleh delapan organisasi kemahasiswaan yang aktif di tingkat nasional dan internasional.

1.1.2.2. Potensi Sumberdaya Eksternal

FK Unsyiah merupakan institusi pendidikan kedokteran di Indonesia yang berkiprah baik di tingkat nasional maupun internasional. Kiprah tersebut ditandai oleh terjalinnya kerjasama institusional dengan berbagai institusi pendidikan (universitas) dan institusi pelayanan kesehatan (rumah sakit) di dalam dan di luar negeri. Kerjasama-kerjasama tersebut diimplementasikan dalam berbagai kegiatan ilmiah berskala nasional dan internasional, dengan partisipasi FK Unsyiah baik sebagai peserta maupun penyelenggara. Usia dan pengalaman FK Unsyiah yang telah melahirkan ribuan alumni yang berkiprah sebagai spesialis, kepala dinas kesehatan dan direktur rumah sakit di berbagai tempat di seluruh Indonesia. Dalam kaitannya dengan perkembangan di Aceh, saat ini terdapat lima RS regional di seluruh Aceh yang berpotensi untuk dijadikan wahana pendidikan dan penelitian bagi FK Unsyiah. Terdapat pula kawasan ekonomi khusus Arun Lhokseumawe, KIA Ladong, kawasan pengembangan ekonomi Aceh Tengah, kawasan perkebunan dan perikanan Aceh Barat-Selatan, dan bantuan Arab Saudi terhadap pengembangan kawasan Simeulue yang berpotensi menyerap lulusan FK Unsyiah pada sektor pelayanan kesehatan. Semakin berkembangnya klinik pratama, utama (biasa dan khusus) dan RS swasta juga membuka peluang kerja yang cukup luas bagi lulusan FK Unsyiah.

1.2.2. Permasalahan

1.2.2.1. Permasalahan Internal

Permasalahan internal yang saat ini tengah dihadapi oleh FK Unsyiah dapat dibagi dalam beberapa kelompok permasalahan. Kelompok pertama terdiri atas permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan infrastruktur, sarana dan prasarana. Permasalahan infrastruktur yang paling terasa di FK Unsyiah adalah belum tersedianya cukup ruang kuliah untuk Prodi Pendidikan Dokter. Ruang kuliah yang saat ini menempati gedung F tidak terpelihara dengan baik dan tidak cukup fasilitas: audiovisual, AC, kebersihan, pencahayaan, dan kelengkapan alat tulis. Demikian pula gedung praktikum belum memadai dibandingkan jumlah mahasiswa. Gedung OSCE center tidak ergonomis, tidak bersih, tidak *safety*, pencahayaan kurang, dan panas. Pengembangan infrastruktur terkendala oleh tanah kampus kakap yang masih punya pemda, dan belum ada izin tanah untuk membangun gedung baru. Sementara itu, gedung (semacam pusat kesehatan masyarakat) bantuan Arab Saudi di Lhoong, Aceh Besar terbengkalai dan tidak terurus. Belum tersedia pula lahan parkir yang memadai untuk mahasiswa, dosen dan tenaga administrasi, serta taman yang mendukung suasana akademik. Secara keseluruhan, tata ruang antar gedung di kampus belum rapi dan belum terutilisasi secara optimal. Wahana pembelajaran lapangan yang memadai juga belum tersedia. Sarana dan prasarana yang masih menjadi permasalahan yaitu alat bahan Skill Lab sudah lama tidak diperbaharui, koneksi internet belum memadai dan belum ada CCTV untuk kontrol menyeluruh. Demikian pula gerbang kampus sering terbuka di malam hari.

Permasalahan infrastruktur, sarana dan prasarana bukan hanya dihadapi oleh Prodi Pendidikan Dokter. Kapasitas rumah sakit pendidikan belum memadai dibandingkan jumlah mahasiswa Prodi Profesi Dokter. Demikian pula utilisasi peralatan di RS pendidikan untuk pembimbingan KKS dan PPDS masih rendah. Infrastruktur KKS IKM/Gizi dan FM sangat tidak layak dengan jumlah DM > 50 orang. Ruang istirahat PPDS juga tidak memadai. Belum tersedia pula infrastruktur yang memadai untuk penyelenggaraan program studi magister (S2) dan doktor (S3).

Kelompok permasalahan internal berikutnya adalah evaluasi dan dinamika kurikulum yang belum memadai. Hal ini ditandai oleh alur evaluasi kurikulum belum yang tersedia, evaluasi tahunan kurikulum belum terselenggara, dan evaluasi kurikulum menyeluruh belum terselenggara. Demikian pula kurikulum pendidikan PPDS masih mengadopsi center lain tanpa penyesuaian.

Kelompok permasalahan internal berikutnya berkaitan dengan proses pendidikan yang belum berjalan secara optimal. Sehubungan dengan metode PBL yang diterapkan di FK Unsyiah, permasalahan tersebut berupa konsep PBL yang diterapkan belum kontekstual, sosialisasi sistem PBL kepada dosen dan mahasiswa belum memadai, pemahaman dosen dan mahasiswa tentang PBL belum terstandarisasi, dan adaptasi mahasiswa terhadap sistem pembelajaran di FK Unsyiah yang belum memadai. Dari segi kelulusan, permasalahan berupa kelulusan UKDI belum menunjukkan pola yang optimal dan kelulusan tepat

waktu hanya 60-70%. Masa studi PPDS juga masih terlalu panjang. Demikian pula manajemen penjadwalan dosen belum ada.

Permasalahan yang berkaitan dengan proses pendidikan tidak terlepas dari kedisiplinan dan komitmen dosen yang belum memadai. Hal ini ditandai oleh komitmen waktu dosen masih lemah, ada dosen yang tidak pernah hadir dan tidak mau membimbing skripsi, dan ada dosen yang sulit membangun komunikasi dengan peserta didiknya, baik di prodi S1, KKS maupun PPDS. Bimbingan di Skill Lab tidak dihadiri oleh yang berkompeten di bidangnya. Pembimbingan di RS (KKS, PPDS) juga masih lemah, yang salah satunya disebabkan oleh komitmen pembimbing PPDS masih rendah. Permasalahan lainnya yaitu masih adanya dosen tubel luar negeri, sudah selesai tapi tidak pulang dan minta memberikan bimbingan jarak jauh.

Kelompok permasalahan lainnya yaitu evaluasi dan dinamika sistem assessment belum memadai. Secara rinci permasalahan tersebut berupa sistem assessment yang diterapkan belum pernah dievaluasi, pemahaman dosen tentang sistem assessment belum memadai, partisipasi dosen belum memadai. Demikian pula bank soal belum ada dikarenakan *Item Bank Administrator* (IBA) belum menjalankan fungsinya secara optimal.

Permasalahan yang berkaitan dengan dosen adalah *road-map* rekrutmen staf pengajar klinik dan pre-klinik belum sesuai dengan kebutuhan pengembangan fakultas. Hal ini disebabkan oleh belum tersedianya *road-map* rekrutmen staf pengajar klinik dan pre-klinik yang mengacu pada kebutuhan pengembangan fakultas. Belum tersedia pula rekapitulasi kebutuhan jumlah dan kompetensi staf pengajar klinik dan pre-klinik yang mengacu pada kebutuhan pengembangan fakultas.

Permasalahan yang berhubungan dengan staf administrasi adalah pengembangan staf administrasi belum optimal. Hal ini disebabkan oleh mayoritas staf administrasi masih berstatus tenaga kontrak sehingga menyulitkan pengembangannya, dan belum tersedianya *road-map* pengembangan staf administrasi. Masalah lainnya yaitu pegawai yang mempersiapkan kelas (kebersihan) tidak disiplin waktu, dan distribusi lokasi satpam tidak merata.

Permasalahan uang berhubungan dengan darma penelitian adalah pendanaan penelitian belum memadai. Hal ini disebabkan oleh belum tersedianya sumber dana penelitian di luar skema pendanaan penelitian oleh Kemenristekdikti.

Kelompok permasalahan yang berhubungan dengan administrasi umum dan keuangan adalah proses administrasi umum dan keuangan yang belum lancar. Hal ini ditandai oleh proses administrasi keuangan antara FK dan Unsyiah yang masih berbelit dan membutuhkan lobi khusus. Demikian pula biaya izin etik penelitian masih masuk rekening RSUDZA. Pembagian keuntungan PCR juga belum menguntungkan FK. Honorarium untuk pembimbing PPDS juga tidak cukup dan tidak lancar; proses pencairan tertahan sampai setahun. Permasalahan administrasi umum dan keuangan tersebut berdampak pada kesejahteraan dosen, tenaga administrasi dan mahasiswa masih rendah, sehingga menyulitkan pengembangan SDM staf dan mahasiswa.

Permasalahan internal lainnya yaitu Prodi Psikologi belum siap untuk menjadi Fakultas Psikologi. Hal ini disebabkan oleh persyaratan pangkat dosen psikologi belum terpenuhi untuk peningkatan status Prodi Psikologi menjadi Fakultas Psikologi. Permasalahan internal lainnya yaitu belum adanya struktur yang khusus mengurus alumni.

1.2.2.2. Permasalahan Eksternal

Permasalahan eksternal yang paling menonjol yaitu evaluasi dan follow-up kerjasama belum optimal. Hal ini disebabkan oleh karena road-map kerjasama yang belum tersedia, dan kerjasama yang sudah terjalin belum pernah dievaluasi dan difollow-up. Belum ada kerjasama PPDS dengan RS regional. RS jejaring untuk PPDS sudah ada tapi belum maksimal: seharusnya yang dikirim ke RS jejaring adalah residen tahap mandiri, namun kenyataannya yang dikirim adalah residen yang belum tahap mandiri. Pelatihan supervisor PPDS untuk RS jejaring dan regional juga belum ada.

BAB 2

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

2.1. Visi

Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala berdiri pada tanggal 1 April 1982 melalui Keputusan Presiden RI No. 16 Tahun 1982 tentang Susunan Organisasi Universitas Syiah Kuala yang diantaranya menyatakan bahwa Universitas Syiah Kuala terdiri dari antara lain Fakultas Kedokteran.

Adapun visi Fakultas Universitas Syiah Kuala adalah *“Menjadi fakultas yang Unggul, Kompetitif, Inovatif melalui Sinergisitas Seluruh Potensi Guna Pengembangan dan Peningkatan Mutu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat dibidang Kedokteran, Kesehatan dan Kebencanaan pada tingkat global pada tahun 2025”*.

Di dalam visi tersebut mengandung kata-kata kunci yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Fakultas yang unggul adalah fakultas yang menempati urutan teratas dalam berbagai prestasi di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 2) Fakultas yang kompetitif adalah fakultas yang memiliki daya saing dengan fakultas-fakultas kedokteran lainnya baik di tingkat nasional maupun internasional.
- 3) Fakultas yang inovatif adalah fakultas yang mampu menciptakan penemuan-penemuan baru sebagai sumbangsih bagi ilmu pengetahuan dan kemanusiaan.
- 4) Fakultas yang berorientasi global adalah fakultas yang senantiasa tanggap terhadap perkembangan mutakhir di berbagai belahan dunia.

Visi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala menjadi bagian sangat penting dalam upaya pelaksanaan misi dan implementasi program strategis Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Visi ini sangat realistis dengan kondisi kekinian Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dan semangat civitas akademika untuk terus tumbuh dan berkembang menghadapi tantangan dan peluang nasional dan global. Visi ini dijabarkan ke dalam renstra Fakultas Kedokteran Unsyiah 2020-2024 dan master plan 2007-2026 serta terus akan menjadi panduan bersama perjalanan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala ke depan.

2.2. Misi

Untuk merealisasikan visi yang telah dirumuskan tersebut, maka Unsyiah menjabarkan misinya sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang kedokteran, kesehatan dan kebencanaan yang berkualitas unggul dan berbasis kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki nilai-nilai unggul, kompetitif, dan inovatif serta berdaya saing tinggi pada level nasional maupun global.

- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kedokteran, kesehatan dan kebencanaan dalam rangka mewujudkan peran Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dalam pengembangan keilmuan termutakhir serta sebagai wujud sumbangsih kemanusiaan yang bernilai luhur.
- 3) Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional dalam rangka mendorong percepatan peningkatan kapasitas institusi kedokteran, kesehatan dan kebencanaan di Provinsi Aceh dan kerjasama di tingkat global untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran, kesehatan dan kebencanaan.
- 4) Menerapkan manajemen mutu terpadu melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik dan mandiri melalui pengembangan kelembagaan yang mengacu kepada mutu sehingga mampu bersaing pada tingkat global.
- 5) Mengembangkan infrastruktur dan teknologi informasi pendidikan kedokteran, kesehatan dan kebencanaan guna mendukung pelaksanaan tri darma perguruan tinggi.
- 6) Mengembangkan kapasitas sumber daya manusia melalui perencanaan bisnis yang matang dan visioner.

2.3. Tujuan

Dalam rangka mencapai visi dan misi Universitas Syiah Kuala, dirumuskan tujuan yang lebih terarah dan operasional. Untuk mewujudkan visi dan misi, maka tujuan strategis yang harus dicapai adalah:

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki nilai-nilai unggul, kompetitif, dan inovatif serta berdaya saing tinggi pada level nasional maupun global.
- 2) Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan yang berorientasi pada pengembangan keilmuan termutakhir dan nilai-nilai kemanusiaan.
- 3) Menjadi mitra kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri yang berkontribusi bagi pembangunan daerah, nasional dan global.
- 4) Menerapkan prinsip transparansi, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien dalam manajemen mutu sehingga mampu bersaing pada tingkat global.
- 5) Mewujudkan infrastruktur dan teknologi informasi pendidikan kedokteran guna mendukung pelaksanaan tri darma perguruan tinggi.
- 6) Mewujudkan pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui perencanaan bisnis yang matang dan visioner.

2.4. Sasaran Strategis

- 1) Tersedianya lulusan yang memiliki nilai-nilai unggul, kompetitif, dan inovatif serta berdaya saing tinggi pada level nasional maupun global.
- 2) Terselenggaranya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan yang berorientasi pada pengembangan keilmuan termutakhir dan nilai-nilai kemanusiaan.
- 3) Terwujudnya jaringan kerja sama institusional yang berkontribusi positif bagi pengembangan institusi pada tingkat nasional dan global.

- 4) Terselenggaranya manajemen mutu terpadu melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien sehingga mampu bersaing pada tingkat global.
- 5) Tersedianya infrastruktur dan teknologi informasi pendidikan kedokteran guna mendukung pelaksanaan tri darma perguruan tinggi.
- 6) Terwujudnya pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui perencanaan bisnis yang matang dan visioner.

BAB 3

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

Rencana aksi disusun dengan mengacu pada permasalahan yang telah teridentifikasi. Tujuan dari rencana aksi adalah untuk merumuskan rencana pemecahan terhadap permasalahan. Rencana-rencana aksi tersebut diklasifikasikan ke dalam kelompok-kelompok yang berurutan secara sistematis.

3.1. Pembangunan dan Pengembangan Infrastruktur

Fokus dari rencana aksi ini adalah untuk memecahkan permasalahan ketidakcukupan gedung dan ruang perkuliahan untuk Prodi Pendidikan Dokter. Pembangunan gedung pusat pendidikan kedokteran yang berlantai tiga akan dilakukan pada tahun 2021-2022 dengan penanggung jawab yaitu Wakil Dekan 2. Masalah ketidakcukupan gedung perkuliahan juga akan dipecahkan dengan penggunaan gedung FKG apabila gedung kuliah FKG di depan lapangan tugu telah selesai dibangun. Gedung pusat pendidikan kedokteran tersebut juga akan memecahkan permasalahan ketidakcukupan ruang praktikum untuk Prodi Pendidikan Dokter. Gedung tersebut juga akan berfungsi sebagai penghubung antara gedung A dengan gedung E untuk memperbaiki tata ruang kampus. Rencana aksi pembangunan infrastruktur baru selanjutnya adalah pembuatan taman pada tahun 2020 dengan penanggung jawab yaitu Wakil Dekan 2. Taman tersebut akan dibangun sedemikian rupa agar mendukung suasana akademik. Alokasi SDM pengurus taman dan anggaran pemeliharaan taman akan dilakukan pada tahun 2020-2023 dengan penanggung jawab yaitu Wakil Dekan 2.

Rencana aksi berikutnya adalah renovasi gedung kuliah yang akan dilakukan pada tahun 2020-2023 dengan penanggung jawab yaitu Wakil Dekan 2. Selanjutnya renovasi gedung OSCE Center untuk memecahkan permasalahan gedung OSCE Center tidak ergonomis, tidak bersih, tidak safety, pencahayaan kurang, dan panas. Renovasi tersebut akan dilakukan pada tahun 2020, 2022, dan 2024 dengan penanggung jawab yaitu Wakil Dekan 1 dan Wakil Dekan 2. Pada tahun 2020-2021 juga akan dilakukan pengurusan administrasi kepemilikan dan perizinan tanah kampus kakap untuk memecahkan permasalahan tanah kampus kakap yang masih punya Pemda, dan belum ada izin tanah untuk membangun gedung baru. Pengurusan tersebut akan dilakukan dengan penanggung jawab yaitu Wakil Dekan 1 dan Wakil Dekan 2. Terkait dengan rencana aksi tersebut, akan dilakukan pula utilisasi kampus kakap sebagai fasilitas istirahat PPDS untuk memecahkan permasalahan ruang istirahat PPDS yang tidak memadai. Pada tahun 2020-2021 juga akan dilakukan revitalisasi gedung bantuan Arab Saudi di Lhoong dan pembentukan struktur manajemen gedung tersebut dengan *leading* yaitu Bagian *Family Medicine* dan akan dikukuhkan dengan SK Rektor. Rencana aksi ini akan dilakukan dengan penanggung jawab yaitu Wakil Dekan 1 dan Wakil Dekan 2. Selanjutnya pada tahun 2021 akan dilakukan penerbitan peraturan pelarangan kendaraan roda 4 bagi mahasiswa untuk memecahkan persoalan ketidakcukupan lahan parkir. Rencana aksi ini akan dilakukan dengan penanggung jawab yaitu Wakil Dekan 2 dan Wakil Dekan 3. Untuk memecahkan

permasalahan tata ruang antar gedung di kampus belum rapi dan belum terutilisasi secara optimal, akan dilakukan penamaan gedung dan pembuatan peta denah lokasi kampus, baik *offline* maupun *online* yang akan dilakukan pada tahun 2021-2022 dengan penanggung jawab yaitu Wakil Dekan 2. Pada tahun 2020 akan dilakukan relokasi bagian Gizi ke gedung F dengan penanggung jawab yaitu Wakil Dekan 1 dan Wakil Dekan 2 untuk memecahkan permasalahan ketidakcukupan ruang belajar dokter muda Bagian IKM/IKK.

3.2. Rekrutmen dan Pengembangan Staf Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Untuk memecahkan permasalahan belum tersedianya road-map rekrutmen staf pengajar klinik dan pre-klinik yang mengacu pada kebutuhan pengembangan fakultas, akan dilakukan penyusunan rekapitulasi kebutuhan jumlah dan kompetensi staf pengajar klinik dan pre-klinik yang mengacu pada kebutuhan pengembangan fakultas, dan penyusunan road-map rekrutmen staf pengajar klinik dan pre-klinik berdasarkan rekapitulasi kebutuhan jumlah dan kompetensi staf pengajar. Penyusunan tersebut akan dilakukan pada tahun 2021-2023 dengan penanggung jawab yaitu Wakil Dekan 1 dan Wakil Dekan 2. Selanjutnya untuk tenaga kependidikan, akan dilakukan peningkatan disiplin pegawai pada tahun 2020-2023 dengan penanggung jawab yaitu Wakil Dekan 2. Untuk memecahkan permasalahan administrasi dan layanan kependidikan belum tersertifikasi, akan dilakukan pengurusan sertifikasi administrasi dan layanan kependidikan pada tahun 2021 dengan penanggung jawab yaitu Wakil Dekan 2.

3.3. Pengembangan Sarana

Pada tahun 2020-2023 akan dilakukan pengadaan audiovisual, AC, pencahayaan, dan alat tulis dengan penanggung jawab yaitu Wakil Dekan 1 dan Wakil Dekan 2 untuk memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan audiovisual, AC, kebersihan, pencahayaan, dan kelengkapan alat tulis di setiap gedung dan ruang kuliah. Pada tahun 2021-2022 akan dilakukan pengadaan alat dan bahan Skill Lab dengan penanggung jawab yaitu Wakil Dekan 1 dan Wakil Dekan 2 untuk memecahkan permasalahan alat bahan Skill Lab yang sudah lama tidak diperbaharui. Pada tahun 2021-2022 juga akan dilakukan pemasangan CCTV untuk kontrol menyeluruh dengan penanggung jawab yaitu Wakil Dekan 2. Selanjutnya untuk memecahkan permasalahan utilisasi peralatan di RS pendidikan untuk pembimbingan KKS dan PPDS yang masih rendah, maka pada tahun 2021 akan dilakukan pendataan peralatan di RS pendidikan dan penjalinan kerjasama pemanfaatan peralatan dengan penanggung jawab yaitu Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2 dan Komkordik. Adapun untuk peningkatan kapasitas dan kualitas infrastruktur yang memadai untuk penyelenggaraan program studi magister (S2) dan doktor (S3) akan dilakukan pengadaan sarana dan prasarana untuk penyelenggaraan program studi magister (S2) dan doktor (S3) pada tahun 2021-2022 dengan penanggung jawab yaitu Wakil Dekan 1 dan Wakil Dekan 2. Rencana aksi berikutnya ditujukan untuk memecahkan permasalahan koneksi internet belum memadai. Untuk itu akan dilakukan penambahan *bandwidth* pada tahun 2021-2022 dengan penanggung jawab yaitu Wakil Dekan 2.